

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemberian POC azolla dan POC daun bambu betung memberikan respon berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman wortel. Interaksi POC azolla dosis 400 ml/petak dan POC daun bambu betung konsentrasi 400 ml/petak (A2B2) memberikan respon terbaik terhadap pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman (48,67 cm), jumlah daun (45,27 helai), diameter umbi (3,37 cm), dan panjang umbi(13,43 cm), serta terhadap hasil tanaman, yaitu berat umbi per tanaman (128,43 gram) dan berat umbi per petak(1,61 kg).
2. Analisis usaha tani yang dilakukan pada pengembangan POC azolla dan POC daun bambu betung menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 1,8 sehingga usaha tani tersebut layak untuk dikembangkan.
3. POC azolla dan POC daun bambu betung efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman wortel. Hasil produksi tertinggi yaitu bobot umbi sebesar 1,61 kg setara dengan 118 kg ton/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, **kombinasi terbaik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman wortel** yaitu pemberian **POC azolla dosis 400 ml/petak dan POC daun bambu dosis 400 ml/petak(A2B2)**, karena

menghasilkan panjang umbi, diameter umbi, dan bobot umbi tertinggi serta berbeda nyata dibandingkan perlakuan lainnya.

Oleh karena itu, dosis dan kombinasi tersebut **disarankan untuk diterapkan oleh petani wortel** sebagai alternatif pemupukan organik yang ramah lingkungan dan efisien. Selain itu, dalam pengembangan POC azolla dan POC daun bambu pada analisis ekonomi R/C ratio menunjukkan bahwa harga jual produk minimal Rp 25.000 per botol agar usaha penjualan memberikan keuntungan.